

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Ade Putra Panajaitan dkk. (2014). Korelasi Kebudayaan & Pendidikan (Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Agus Dono Karmadi. Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya. (2007). Yogyakarta.
- Ahimsa-putra, H. S. (2001). Strukturalisme Levi-Straus: Mitos dan Karya Sastra. Yogyakarta: Galang Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat. (2017). Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dalam Angka 2017(II). Pasaman Barat: CV. Zigiran.
- Badan Pusat Statistik Pasaman Barat. (2016). Statistik Daerah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. Pasaman Barat.
- Burhan Bungin. (2010). Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya) (ed.1 cet.). Jakarta: Kencana.
- Dasim Budimansyah dan Karim Suryadi. (2008). Pendidikan kewarganegaraaan dan masyarakat multikultural. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana UPI.
- David Silverman. (2013). Doing Qualitative Research(Fourth Edi). London: SAGE Publication.
- Departemen pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Edi Sedyawati. (2014). Kebudayaan di Nusantara dari Keris, Tor-tor sampai Industri Budaya (cetakan pe). Depok: Komunitas Bambu.
- Effendi, R. & S. (2004). Makna dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. (1990) (15th ed., p. 1990). PT. Cipta Adi.
- F.X. Rahyono. (2009). Kearifan Budaya dalam Kata (cet. I). Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra.
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan Karakter. Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hadari, N. (2005). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Harsojo. (1984). Pengantar Antropologi(5th ed.). Jakarta: Binacipta.
- Heferkamp, H & Smelser, N. J. (1992). Social Change and modernity. Los Angeles: University of California Press.
- Hulme, T. (2013). Civic Culture and Citizenship: The Nature of Urban Governance in Interwar Manchester and Chicago. Chicago: Centre for Urban History School of Historical Studies University of Leicester.
- Iskandar. (2009). Metodelogi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Pres.
- John Creswell. (2015). Riset Pendidikan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John W. Creswell. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartawinata, M. A. (2011). Merentas Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian dalam Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Kasmahidayat, Y. (2010). Agama dalam Transformasi Budaya. Bandung: CV. Bintang WarliArtika.
- Ki Hadjar Dewantara. (2013). Kebudayaan (cet. 5). Majelis luhur persatuan tamansiswa: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST-Press).
- Koenjaraningrat. (2003). Pengantar Antropologi I. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Koenjaraningrat. (2009a). Pengantar Antrpologi II(xii). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Koenjaraningrat. (2009b). Pengantar Ilmu Antropolgi Revisi 2009. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015). Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan(cet. 21). Jakarta: PT. Gramedia.
- Kotzian, P. (2012). Civic Culture , Institutions and Quality of Governments, 2(6), 49–59.
- Krauss, S. E., & Ortega, A. (2013). of Youth Studies Social Competence in Emerging Adults, 8.
- Lexy J. Moleong. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif(cetakan du). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy. J. Meleong. (2009). Metodelogi penelitian kualitatif (2009th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy. J. Moleong. (2007). Metodelogi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lexy. J. Moleong. (2012). Metodelogi kualitatif adisi revisi(2012th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, A. (2014). Pengantar Studi Kebudayaan. Bandung: Nusa Media.
- Mardimin, J. (1994). Jangan Tangisi Tradisi. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Mudji Sutrisno & Hendar Putranto. (2005). Teori-Teori Kebudayaan. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Nader, R. (1988). Developing a Civic Culture. Canadian: Canadian Institute of Culture Affair.
- Nasution. (2003). Metode penelitian naturalistik kualitatif. Bandung: PT. Tarsito.
- Nuraeni, H. G. & M. A. (2012). Studi Budaya di Indonesia. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Peter Beyer and Lori Beaman. (2007). Religion, Globalization, and Culture. Leiden, The Netherlands: Koninklijke Brill NV.
- Peter Burke. (2003). Sejarah dan teori Sosial(Ed. 2). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rahardjo, D. (1999). Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi. Jakarta: Lembaga Studi Agama Islam dan Filsafat.
- Ranjabar, J. (2006). Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Rusmin Tumanggor, Kholis Ridho, N. (2014). Ilmu Sosial & Budaya Dasar (cet. 3). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Saebani, A. B. (2012). Pengantar Antropologi. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, A. (2014). Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodelogi Kasus Indonesia. Yogyakarta: Tiaran Wacana.
- Sandi Suwardi Hasan. (2011). Pengantar Cultural Studies (Sejarah, Pendekatan Konseptual & Isu Menuju Studi Budaya Kapitalisme Lanjut) (cet. 1). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sastradipoera. (1984). Kamus Riset. Bandung: Angkasa.
- Soekanto, S & Sulistyowati, B. (2013). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiarti & Trisakti Handayani. (1999). Kajian Kontemporer Ilmu Budaya Dasar. Malang: UMM Press.
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D (2010th Misbahul Janatti, 2018

- ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwa. (2011). Ilmu Sosial & Budaya Dasar(cet. II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarma. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Suwarna. (2016). Khasanah Budaya Nusantara (Pertama). Yogyakarta: Histokultura.
- Sztompka, P. (2014). Sosiologi Perubahan Sosial. (Alimandan, Ed.). Jakarta: Prenada.
- T.O. Ihromi. (2016). Pokok-pokok Antropologi Budaya. (T.O. Ihromi, Ed.) (cet. 14). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Udin S. Winataputra & Dasim Budimasyah. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspetif Internasional (Konteks, Teori dan Profil Pembelajaran). Bandung: Widya Aksara Press.
- Udin S. Winataputra, D. B. (2012). Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional (kontek, teori dan profil pembelajaran). Bandung: Widya Aksara Press.
- Udin. S. Winataputra. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektis Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumen dan Praksis). Bandung: Widya Aksara Press.
- undang-undang dasar 1945. (n.d.).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (n.d.).
- Wahjudi Pantja Sunjata, Sri Retna Astuti, S. (n.d.). Kupatan Jalasutra (Tradisi, Makna dan Simbolnya). Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Yunus, R. (2014). Nilai-Nilai Kearifan Lokal (*Local Genius*) Sebagai Penguat Karakter Bangsa. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulansari, D. C. (2009). Sosiologi Dan Teori. Bandung: Rafika aditama.

## Jurnal

- Ahmad, H. A. (2013). Memahami Indonesia Secara Agama dan Budaya(Vol. 12).
- Arifin, Z. (2013). Bundo Kanduang: (hanya) Pemimpin di Rumah (Gadang). *Antropologi Indonesia*,34(2).
- Christeward Alus. (2014). Peran Lembaga Adat dalam Pelestarian Kearifan Lokal *Misbahul Janatti, 2018*
- TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Suku Sahu di Desa Balioan Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat, *III*(4), 1–16.
- Couldry, N. (2006). Culture and citizenship The missing link ? European Juornal of Cultural Studies,9(3), 321–339.  
<https://doi.org/10.1177/1367549406066076>
- Cox, D. S., & Reese, L. A. (2006). Local Civic Culture: A Compatison of Elite and Citizen Attitudes, (April).
- Danial, R. P. & E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, 23(1).
- Darmawan, I. W. T. M. dan C. (2016). Civic Culture Dalam Nilai-Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga Desa Trunyan, 23(1).
- Dasrun Hidayat. (2013). Permainan tradisional dan kearifan lokal kampung dukuh garut selatan jawa barat, *05*(02), 1057–1070.
- Docherty, I., Goodlad, R., & Paddison, R. (2001). Civic Culture , Community and Citizen Participation in Contrasting Neighbourhoods, *38*(12), 2225–2250.  
<https://doi.org/10.1080/00420980120087144>
- Emri. (2016). Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni. Ekpresi Seni, *18*, 131–147.
- Era Maresty, Z. (2017). Analisis Nilai-nilai Budaya Huma Betang dalam Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa bagi Siswa SMA di Kalimanta Tengah., *4*(1), 67–79.
- Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Sosio Didaktika*, *1*(1), 123–130.
- Fatimah, S. (2008). Mencermati Perubahan Sosial Masyarakat Minangkabau Melalui Novel Tamu, *20*(3), 278–285.
- Fitri Yati, M. S. (2016). Manifestasi Misi Budaya Perantauan Etnis Minangkabau, *4*(1), 95–109.
- Hakim, D. (2014). Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah, *5*, 145–168.
- Halawa, M. V. & A. R. (2017). Transformasi Budaya Adu Zatua di Nias Sumatera Utara. Jurnal Kajian Seni,*03*(02), 197–215.
- Hana Mauludea, Nurhadianto, I. (2016). Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak dalam Bagian Civic Culture. Jurnal Edukasi, *14*, No.1, 53–68.
- Hill, A. (2013). Introduction to Civic Cultures. *Television & New Media*, *14*(1), 3–4. <https://doi.org/10.1177/1527476412455848>

- Ismawati, E. (2013). Karakter Perempuan Jawa dalam Novel Indonesia Berwarna Lokal Jawa : Kajian Perspektif Gender The characters of Javanese Women in Indonesian Fictions with Javanese Local Colour : A Gender Perspective and Cultural Transformation Study. *Metasastra*, 6(1), 10–21.
- Maezan Kahlil Gibran. (2015). Tradisi Tabuik di Kota Pariaman. *JOM FISIP*, 2(2), 1–14.
- Margaretha, L., & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat : Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang, 3(3), 64–72.
- Marnita, R. (2008). Sebagai Media Pendidikan Informal Keluarga, (2), 219–232.
- Marta, S. (2014). Konstruksi Makna Budaya Merantau Di Kalangan Mahasiswa Perantau. *Kajian Komunikasi*, 2(40), 27–43.
- Masita. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal pada Masyarakat Muslim. *SALAM (Studi Masyaralah Islam)*, 15(2), 302–320.
- Moral, D., & Kuno, R. (2010). Moral Kemasyarakatan ( *Civic Virtue* ) dan Budaya Kemasyarakatan ( *Civic Culture* ), 1–9.
- Mubah, A. S. (2011). Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi, 24(031), 302–308.
- Omelchenko, D., Maximova, S., Avdeeva, G., & Goncharova, N. (2015). Patriotic education and civic culture of youth in Russia : sociological perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 190(November 2014), 364–371. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.012>
- Qodariah, L. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar, 10(1), 10–20.
- Rowe, D., Noble, G., Bennett, T., & Kelly, M. (2016). Transforming cultures ? From Creative Nation to Creative Australia. *Media Internasional Australia (MIA)*, 158(1), 6–16. <https://doi.org/10.1177/1329878X16629544>
- Rozelin, D. (2011). Nilai Budaya dalam Ungkapan Minangkabau; Kajian Perspektif Antropologi Linguistik Karya Oktavianus, x(21), 105–`124.
- Septiarti, S. W. (1994). Transformasi Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Strukturalisme - Fungsionalisme Suatu Tinjauan Sosiologis Oleh Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Transformasi Sosial, 3(November), 127–138.
- Sigit Dwi Nurida. (2013). Pengaruh Industrialisasi Terhadap Pergeseran Nilai sosial Pada Masyarakat Desa Tegalrejo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten Tahun 2012. *Educitizen*, 1(1), 78–86.
- Soedigdo, D., Harysakti, A., & Usop, T. B. (2014). Elemen-elemen Pendorong

- Kearifan Lokal pada Arsitektur Nusantara. *Perspektif Arsitektur*, 9(1), 37–47.
- Sukmayadi, T. (2016). Kajian tentang karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat adat kampung kuta kecamatan tambaksari kabupaten ciamis. *Civicus*, 13.
- Suprapto. (2013). Revitalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal bagi Upaya Resolusi Konflik. *Walisongo*, 21(1), 19–38.
- Susminingsih. (2017). Konsumsi antara Agama, Ritual dan Transfromasi Budaya. *I-Economic*, 3(1), 907–917.
- Suwardani, N. P. (2015). Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Memproteksi Masyarakat Bali dari Dampak Negatif Globalisasi. *Jurnal Kajian Bali*, 05(02), 247–264.
- Syafaruddin. (2017). Sekolah dan Transformasi Budaya Era Globalisasi, 1(1), 1–13.
- Syamhari. (2015). Transformasi Nilai-nilai Budaya Islam di Sulawesi Selatan., II(1), 21–32.
- Tumanggor, R. (2007). Pemberdayaan kearifan lokal memacu kesetaraan komunitas adat terpencil \*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 12(01), 1–17.
- Widodo, J. (2012). Urban Environment and Human Behaviour : Learning from History and Local Wisdom, 42(July 2010), 6–11. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.04.161>
- Wulandari, Y. (2015). Perempuan Minang dalam Kaba Cindua Mato Karya Syamsuddin ST. Rajo Endah dan Memang Jodoh Karya Marah Rusli. *Penelitian Humaniora*, 16(2), 55–60.
- Zafi, A. A. (2017). Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan ( Pembudayaan Dalam Pembentukan Karakter ), 3(2), 105–112.
- Zuriah, N. (2011). Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi di Perguruan Tinggi, 12, 63–72.

## Tesis

- As'ri. (2011). Suatu Kajian Tentang Nilai Budaya Pesta Pacung Di Masyarakat Kesugengan Kidul Kabupaten Cirebon Ditinjau Dari Civic Culture. Riau: Universitas Riau.
- Islamuddin. (2014). Nilai-nilai Kearifan Lokal sebagai Civic Culture pada Budaya Suku Talang Mamak. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.

Sriwati. (2015).Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Sebagai Civic Culture Pada Perkawinan Suku Banjar Di Kalimantan Selatan. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.